

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan jasa angkutan laut di Indonesia saat ini sedang mengalami goncangan persaingan yang cukup berat, baik persaingan sesama moda transportasi laut (antar perusahaan pelayaran) ataupun persaingan dengan angkutan moda transportasi lainnya (darat dan udara). Segi tarif, kualitas pelayanan ataupun tingkat keamanan dan keselamatan perjalanan yang dalam tahun-tahun terakhir ini cukup mempengaruhi tingkat kepercayaan pengguna jasa. Dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pengoperasian kapal yang melayani pengangkutan penumpang dan barang, diperlukan keahlian dan keterampilan kerja awak kapal yang khusus untuk bisa menjaga keamanan dan keselamatan kapal. Banyaknya kasus kecelakaan seperti kapal tenggelam, tubrukan, kebakaran, kandas, orang jatuh ke laut, kerusakan kemudi dan pencemaran di laut ataupun kasus seperti perompakan pencurian dan penumpang gelap menunjukkan indikasi bahwa mutu sumber daya manusia kurang optimal walaupun faktor-faktor lain juga menjadi penyebab kasus-kasus tersebut di atas.

Untuk itu perusahaan pelayaran perlu memberikan penyuluhan lebih maksimal tentang *ISM Code* dan *ISPS Code* kepada seluruh awak kapal agar dapat mengerti, memahami serta menerapkan isi dari aturan-aturan tersebut, guna meningkatkan standar keamanan dan keselamatan di atas kapal, terutama untuk kapal tanker yang memiliki prioritas utama untuk menjaga muatan yang berbahaya serta seluruh awak kapal.

Berdasar uraian latar belakang di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Upaya Penerapan *ISM Code* dan *ISPS Code* di SPOB. JULVINDA.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan maka masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasikan menjadi suatu fokus masalah dalam kasus – kasus satu persatu yang sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lain *ISPS Code* sehingga dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kendala yang terjadi pada SPOB Julvinda berkaitan dengan penerapan ISM Code dan ISPS Code?
2. Apa saja penyebab kurang optimalnya penerapan ISM Code dan ISPS Code di SPOB Julvinda?
3. Bagaimana penyelesaian masalah di SPOB Julvinda mengacu kepada penerapan ISM Code dan ISPS Code?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui bagaimana kendala yang terjadi pada SPOB Julvinda berkaitan dengan penerapan ISM Code dan ISPS Code.
- b. Untuk mengetahui apa saja penyebab kurang optimalnya penerapan ISM Code dan ISPS Code di SPOB Julvinda.
- c. Untuk mengetahui bagaimana penyelesaian masalah di SPOB Julvinda mengacu kepada penerapan ISM Code dan ISPS Code.

2. Kegunaan Penulisan

a. Bagi penulis

- 1) Untuk meningkatkan wawasan tentang manajemen keselamatan dan keamanan yang ada pada ISM Code dan ISPS Code saat menjadi perwira di atas kapal setelah lulus nanti.
- 2) Sebagai persyaratan Akademik guna mendapat gelar D3 ahli madya di STIMART AMNI SEMARANG.

b. Bagi pihak awak kapal di SPOB JULVINDA.

Sebagai bahan masukan kepada seluruh awak kapal agar lebih mengenal, memahami, dan melaksanakan arti pentingnya penerapan manajemen keselamatan dan keamanan yang tertulis di ISM Code dan

ISPS Code di atas kapal. Awak kapal juga diharap sadar dan tidak acuh dalam penerapannya. Semua tindakan diatas kapal harus benar benar didasari ISM Code dan ISM Code. Para awak kapal juga harus melaksanakannya dengan ikhlas dan sungguh sungguh serta tidak menjadikan peraturan tersebut menjadi beban yang menambah pekerjaan menjadi lebih rumit dan sulit. Hal tersebut dilakukan guna meminimalisir terjadinya hal – hal yang tidak di inginkan mengenai keselamatan jiwa dan keamanan kapal.

c. Bagi Perusahaan.

Dari hasil peneliian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan atau input sebagai pengambilan keputusan dan kebijakan dimasa yang akan datang tentang pengoprasian armada dengan menerapkan ISM Code dan ISPS Code di atas kapal, serta memberikan familiarisasi lebih lanjut bagi awak kapal tentang hal tersebut.

1.4. Sistematika Penulisan

Agar susunan pembahasan terarah pada pokok masalah dan memudahkan dalam pemahaman, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar tentang sistematika penulisan karya tulis yang dibagi kedalam 5 bab sebagai berikut:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, Metode Pengumpulan Data, Dan Sistematika Penulisan.

2. BAB II : LANDASAN TEORITIS

Dalam bab ini penulis membahas mengenai tinjauan pustaka, tinjauan umum, kerangka pikir penelitian, definisi operasional, dan asumsi yang berhubungan dengan masalah sesuai dengan judul karya tulis yang penulis ambil yaitu meliputi tentang penerapan ISM Code dan ISPS Code diatas kapal.

3. BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, metode analisa data, tehnik pemeriksaan keabsahan data, prosedur penelitian dan gambaran objek penelitian secara umum.

4. BAB IV : PEMBAHASAN MASALAH

Dalam bab ini penulis menguraikan fakta-fakta yang terjadi diatas kapal tempat penulis melakukan penelitian, dan pemecahan masalah dari keseluruhan masalah yang ada di karya tulis ini secara mendetail dan jelas sesuai dengan apa yang menjadi pokok permasalahan yang mengacu pada penerapan .

5. BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran.